

ABSTRAK

PENERAPAN PSAK NO. 36 TENTANG PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA.

**Studi Kasus PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
Yogyakarta**

**Chatarina Misdianarti
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 1999**

Perusahaan asuransi jiwa dewasa ini berkembang pesat di Indonesia, namun demikian masih banyak yang belum menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 36 tentang Akuntansi Asuransi Jiwa yang tergolong relatif baru. Hal ini yang mendorong penulis memilih topik yang berhubungan dengan akuntansi asuransi jiwa dan studi kasus pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 36 oleh perusahaan. Tujuan dari penelitian adalah untuk (1) mengetahui praktik akuntansi asuransi jiwa di Indonesia khususnya pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sesudah adanya PSAK No. 36, (2) mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh perusahaan asuransi jiwa dalam menerapkan PSAK No. 36.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner, studi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif-analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut (1) memaparkan hasil penelitian mengenai laporan keuangan perusahaan, (2) membandingkan laporan keuangan perusahaan dengan PSAK No. 36, (3) menganalisa perbedaan dan persamaan laporan keuangan perusahaan dengan PSAK No. 36, (4) menyimpulkan hasil analisa perbedaan dan persamaan laporan keuangan perusahaan dengan PSAK No. 36, (5) mendeskripsikan dan menganalisa hambatan-hambatan yang dihadapi oleh perusahaan dalam menerapkan PSAK No. 36.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan antara laporan keuangan perusahaan dengan PSAK No. 36 yaitu pada bagian aktiva dan kewajiban, dan catatan atas laporan keuangan perusahaan, (2) dalam menerapkan PSAK No. 36, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) mengalami beberapa hambatan antara lain terlalu mendetailnya data-data yang diperlukan dalam penyajian laporan keuangan, (3) perusahaan membuat satu laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar pengenaan pajak dan satu laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 36 untuk kebutuhan pemakai informasi laporan keuangan, (4) PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah menerapkan PSAK No. 36 walaupun belum secara keseluruhan.

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 36 IN COMPOSITION THE FINANCIAL REPORT OF THE LIFE INSURANCE COMPANY

**A case study on PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
Yogyakarta**

**Chatarina Misdianarti
Sanata Dharma University
Yogyakarta**

In recent years, life insurance company has grown fast in Indonesia. However, many have not applied The Statement of Finance Accountancy Standart No. 36 about Life Insurance Accounting which is relatively new. This is the reason why the writer choose a topic related to life insurance accounting and has done a case study in PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

The problem discussed in the thesis is how the company implements PSAK No. 36. The objectives of the study are (1) to investigate the accountant practice in life insuranse company especially in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) company after the regulation of the PSAK No. 36, (2) to identify some abstractions faced by the life insurance company in the implementation of the PSAK No. 36.

The methods used to obtain data were questionnaires, library research, interview, and observation. Technique of data analysis was descriptive-analysis. There were five steps in data analysis, (1) describing the study of the company's financial report, (2) comparing the financial report company's with the PSAK no. 36, (3) analysing the differences and the similarities between the financial report of company and the PSAK No. 36, (4) drawing some conclusions about the result of the differences and similarities between financial report of the company and the PSAK NO. 36, (5) analysing and describing some obstructions which were faced by the insurance company during the implementation of the PSAK No. 36.

The result of the study shows that (1) there are some differences in activa obligation between the financial report at the company with PSAK No. 36, (2) the implementation of the PSAK No. 36 PT Asuransi Jiwasraya (Persero) company faced some obstructions such as the data needed in the financial report should be more detail and more accurate, (3) the company should construct one financial report used as a tax based, one financial report based on PSAK No. 36 for user of financial reporting, (4) PT Asuransi Jiwasraya (Persero) had not applied the PSAK No. 36 thoroughly.